

JURNAL

R A T R I

(RISET AKUNTANSI TRIDINANTI)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Jurnal

RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.,Ak.,CA (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.
- Pimpinan Umum : Sahila, S.E., M.M.
- Penyunting Ahli : Dr. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)
Dr. Anton Arisman, S.E., M.Si. (STIE Multi Data Palembang)
Dr. Helmi Yazid,S.E., M.Si. (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M. (UTP)
- Penyunting Pelaksana : Meti Zuliyana, S.E, M.Si., Ak., CA
Rizal Effendi, S.E., M.Si.
Yancik Syafitri, S.E., M.Si.
Dwi Septa Ariyani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- Sekretariat : Padriansyah, S.E., M.Si.
- Keuangan : Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksiratri@gmail.com

Jurnal “**RATRI**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi kepada masyarakat ilmiah.

Jurnal RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., Reni Yuliani

1-15

Pengaruh *Return On Sale*, *Earning Per Share*, *Economic Value Added*, dan *Market Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yancik Syafitri, S.E., M.Si., Lia Indah Sari

16-31

Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Marda Wulandari, Dr. Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si., CA.

32-47

Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit Terhadap Pencegahan FRAUD Pada PT.TDC Kisel di Kabupaten Ogan Ilir

Kusminaini Armin, S.E., M.M., Astuti

48-66

Prosedur Usulan dan Pelaksanaan Diklat Pada Pemeriksa di BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan

Niken Ayuningrum, S.E.,M.Si., Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si., Meta Agustariani

67-72

Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap *Profit Margin* Pada CV. Indoscots Baby Utama Palembang

Rizal Effendi, S.E., M.Si., Deta Astra Putri

73-81

Analisis Sistem Pengendalian Intern Penjualan Produk Elektronik PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

Rifani Akbar Sulbahri, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CA., Yessi Nelissma Fitri

82-95

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Lili Syafitri, S.E., M.Si., Ak., CA., Ferny Irmarety

96-105

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kebijakan *Sunset Policy* dan *Tax Amnesty*

Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Yuanty Aprilia Widi Saputra

106-115

Pengukuran Efektifitas dan Efisiensi, Kontribusi serta Pertumbuhan Retribusi Pajak Terhadap PAD di Kota Palembang

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak, Padriyansyah, S.E., M.Si, Dessy Dwi Anggraini

116-127

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PT TDC KISEL DI
KABUPATEN OGAN ILIR.**

**Kusminaini Armin*)
Astuti **)**

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Internal Control and Audit Committee on Fraud Prevention at PT TDC KISEL in Ogan Ilir Regency. In this study the authors used data analysis techniques namely qualitative data and quantitative data. To collect data from this study, the Survey Questionnaire was used by selecting the sample using the Random Sampling method.

Based on the results of the calculation of the F test for the two independent variables Internal Control (X1), and the Audit Committee (X2) obtained a significant value of the dependent variable Prevention of Fraud (Y), namely the Fcount is greater than the Ftable ($4.302 > 3.260$). Then the results of t-arithmetic shows that of the two independent variables namely Internal Control (X1) with a t-test value of 2,279 for the Audit committee (X2) is 1,792 this proves a significant effect on fraud prevention with a significant level of 0.05.

KISEL must always detect fraud through prevention, by improving internal control systems, such as the control environment, risk assessment, information and communication systems, control and monitoring activities, and the audit committee must carry out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.

Keywords: *Influence of Internal Control, Audit Committee and Fraud Prevention.*

A. PENDAHULUAN

Profesi Akuntan Publik di seluruh dunia merupakan profesi yang menghadapi risiko yang sangat tinggi. Hampir semua Akuntan Publik menyadari bahwa mereka harus memberikan jasa profesinya sesuai dengan standar profesi Akuntan Publik, mentaati kode etik

Akuntan Publik dan memiliki standar pengendalian mutu. Jika tidak Akuntan Publik bisa salah dalam memberikan opini, karena memberikan opini wajar tanpa pengecualian padahal laporan keuangan mengandung salah saji material (*audit failure*). Tanggung jawab hukum Akuntan Publik terjadi

jika timbul kelainan atau Akuntan Publik tersangkut *fraud*.

Akhir ini terdapat banyak fenomena kasus korupsi dan kecurangan di berbagai perusahaan seperti pada PT TDC KISEL. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang fungsi audit internal. Audit internal yang berkualitas dan kompeten seharusnya mampu memberikan kegiatan *assurance* dan konsultasi sehingga kasus yang merugikan perusahaan tidak terjadi. Fenomena diatas merupakan suatu bukti bahwa audit internal belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Auditor Internal seharusnya mampu memberikan jasa *assurance* dan konsultasi independen dan objektif bagi perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang signifikan telah dilakukan mitigasi, pengendalian telah dilaksanakan secara efektif dan telah dilaksanakannya tata kelola perusahaan yang baik sehingga audit internal dapat membantu organisasi untuk mencapaitujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur.

Selain faktor rasionalisasi yang berkaitan erat dengan etika, faktor lain yang menjadi penyebab kecurangan akuntansi adalah faktor kesempatan. Salah satu penyebab adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan akuntansi adalah kurangnya pengawasan dan lemahnya pengendalian internal organisasi. Dengan banyaknya kasus *fraud* yang terjadi hingga ke PT TDC KISEL mengindikasikan bahwa sudah seharusnya Kisel memperkuat audit internal kontrol dan efektivitas komite audit. Diharapkan bahwa perusahaan yang telah mempunyai pengendalian internal dan komite audit dapat terhindar dari masalah *fraud*.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

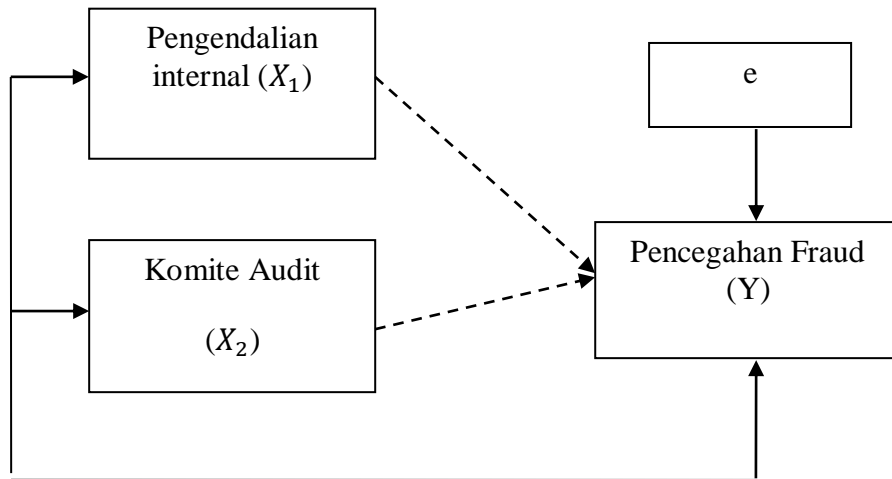
1. Berapa Besar pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit secara parsial Terhadap Pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa Besar pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit secara Simultan Terhadap Pencegahan *fraud*

pada PT TDC KISEL Kabupaten Ogan Ilir?

Secara konseptual dapat digambarkan bahwa pengendalian

intern dan komite audit diduga berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Ket :

- > : Secara Parsial
- > : Secara simultan
- e : Error

B. METODE PENELITIAN

B.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsure kekeliruan (error). Adapun rancangan penelitian ini adalah penelitian asosiatif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

pengendalian intern dan komite audit terhadap pencegahan *fraud* .

B..2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada responden yang terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Instrument yang digunakan untuk mengukur variable pengendalian intern (X₁), komite audit (X₂) dan

variable pencegahan *fraud* (Y) pertanyaan yang diukur dengan skala masing-masing terdiri dari 10 *likert*.

Tabel 1
Bobot dan Kategori Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	N = Netra	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

B.3. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan Kisel di Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 60 Orang. Adapun untuk mengetahui besarnya sampel dapat digunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket :
 n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = Batas Toleransi kesalahan, yang dalam penelitian ini sebesar 10%

Jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(10\%)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,01)^2}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5 \text{ atau } 38$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang .

B.4. Variabel Penelitian

Tabel 3
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengendalian Internal (X_1)	Pengendalian Intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Risiko c. Sistem Informasi d. Kegiatan Pengendalian e. Pemantauan	Ordinal
2.	Komite Audit (X_2)	Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membuat melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (peraturan Nomor 1X.1.5 Dalam peraturan otorisasi jasa keuangan Nomor: 55/Pojk.04/2015)	a. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang b. Komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan c. Tata cara dan prosedur kerja d. Kebijakan penyelenggaraan rapat e. sistem pelaporan kegiatan f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan g. Masa tugas Komite Audit	Ordinal
3.	Pencegahan <i>fraud</i> (Y)	Suatu upaya untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut.	1. Membangun Struktur pengendalian intern yang baik 2. Mengefektifkan aktivitas 3. Meningkatkan Kultur organisasi 4. Mengefektifkan fungsi internal audit.	Ordinal

B.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan sebagai

alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas semua data penelitian yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif – kualitatif yaitu penulis melakukan pengumpulan data, mengelolah data, menganalisis data, kemudian mengambil kesimpulan.

a. Uji Kualitas Data

- 1 Uji Validasi
- 2 Uji Reliabilitas

b. Pengujian Asumsi Klasik

- 1 Uji Normalitas
- 2 Uji Multikolinearitas
- 3 Uji Heteroskedastisitas
- 4 Uji Autokorelasi

c. Pengujian Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern dan komite audit terhadap pencegahan *fraud*.
 Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pencegahan *Fraud*
- a = Konstanta

- X_1 = Pengendalian Internal
- X_2 = Komite Audit
- b_1 = Koefisien Regresi Variabel
- b_2 = Koefisien Regresi Variabel Komite Audit
- e = Error Term

d. Koefisien Korelasi

Untuk menentukan koefisien korelasi menggunakan rumus Korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- X = Variabel Bebas (Pengendalian Internal dan Komite Audit)
- Y = Variabel Terikat (Pencegahan *Fraud*)
- n = Jumlah Responden/Sampel
- \sum = Jumlah Responden (sampel)

Tabel 4

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 –	Sangat

	0,199	Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016:184

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya Koefisien determinasi R^2 ini adalah 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilainya berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik begitu juga sebaliknya.

Rumus Koefisien Determinasi :

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Kuadrat Koefisien Korelasi

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C.1. Hasil Penelitian

1. Pemilihan Sampel

Dalam penelitian dengan menggunakan kuisisioner yang dibagi kepada 38 orang responden yang bertindak sebagai sampel. Karakteristik responden yang diperoleh antara lain data tentang usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir responden.

a. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 5

Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 tahun – 30 tahun	6	16 %
2	30 tahun – 40 tahun	14	37 %
3	40 tahun – 50 tahun	15	39 %
4	Diatas 50 tahun	3	8 %
5	Jumlah	38	100%

b. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 6
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	16	42 %
2	Perempuan	22	58 %
3	Jumlah	38	100%

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 7
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SLTA Sederajat	6	16 %
2	Diploma III	14	37 %
3	Strata I (SI)	15	39 %
4	Strata II (SII)	3	8 %
5	Jumlah	38	100%

2. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X₁)

No	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Keterangan
1	Item 1	0,380	0,312	rhitung > rtabel	Valid
2	Item 2	0,493	0,312	rhitung > rtabel	Valid
3	Item 3	0,608	0,312	rhitung > rtabel	Valid
4	Item 4	0,514	0,312	rhitung > rtabel	Valid
5	Item 5	0,569	0,312	rhitung > rtabel	Valid
6	Item 6	0,404	0,312	rhitung > rtabel	Valid
7	Item 7	0,379	0,312	rhitung > rtabel	Valid
8	Item 8	0,406	0,312	rhitung > rtabel	Valid
9	Item 9	0,594	0,312	rhitung > rtabel	Valid
10	Item 10	0,443	0,312	rhitung > rtabel	Valid

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Komite Audit (X₂)

No	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Keterangan
1	Item 1	0,418	0,312	rhitung > rtabel	Valid
2	Item 2	0,541	0,312	rhitung > rtabel	Valid
3	Item 3	0,616	0,312	rhitung > rtabel	Valid
4	Item 4	0,412	0,312	rhitung > rtabel	Valid
5	Item 5	0,623	0,312	rhitung > rtabel	Valid
6	Item 6	0,382	0,312	rhitung > rtabel	Valid
7	Item 7	0,365	0,312	rhitung > rtabel	Valid
8	Item 8	0,613	0,312	rhitung > rtabel	Valid
9	Item 9	0,372	0,312	rhitung > rtabel	Valid
10	Item 10	0,402	0,312	rhitung > rtabel	Valid
11	Item 11	0,373	0,312	rhitung > rtabel	Valid
12	Item 12	0,361	0,312	rhitung > rtabel	Valid
13	Item 13	0,550	0,312	rhitung > rtabel	Valid
14	Item 14	0,501	0,312	rhitung > rtabel	Valid

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Pencegahan *Fraud* (Y)

No	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria	Keterangan
1	Item 1	0,421	0,312	rhitung > rtabel	Valid
2	Item 2	0,539	0,312	rhitung > rtabel	Valid
3	Item 3	0,373	0,312	rhitung > rtabel	Valid
4	Item 4	0,559	0,312	rhitung > rtabel	Valid
5	Item 5	0,669	0,312	rhitung > rtabel	Valid
6	Item 6	0,702	0,312	rhitung > rtabel	Valid
7	Item 7	0,471	0,312	rhitung > rtabel	Valid
8	Item 8	0,686	0,312	rhitung > rtabel	Valid

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	10

Hasil uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,641. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel

Tabel 12

Hasil Uji Reliabilitas Komite Audit (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	14

Hasil uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,665. Karena nilai *Cronbach's*

Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel

Tabel 13

Hasil Uji Reliabilitas Pencegahan *Fraud* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	8

Hasil uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,673. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

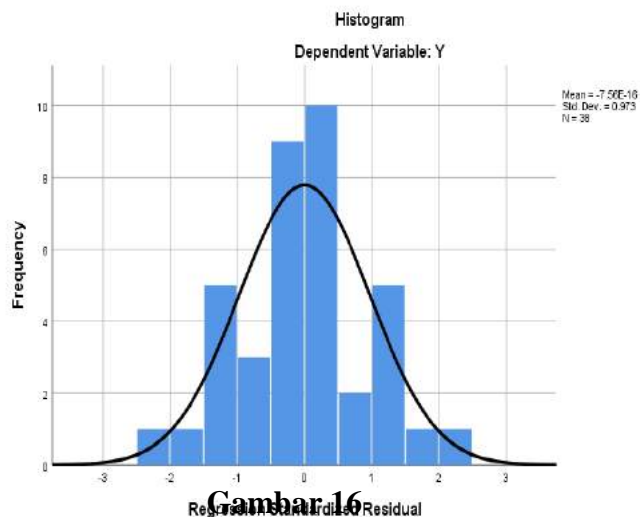
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49741557
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.084
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This a lower bound of the true significance

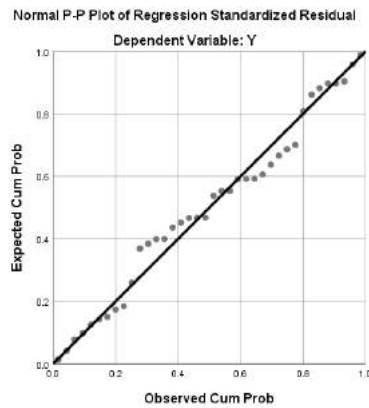
Berdasarkan hasil diatas lebih besar dari 0,05 signifikansi dapat diketahui bahwa nilai residual residualnya berdistribusi normal. untuk data sebesar 0,200 berarti

Gambar 15

Grafik Histogram



Gambar 16
Grafik Normal P-P Plot



b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen

Tabel 17
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-24.634	22.382		-1.101	.279		
Pengendalian Internal (X1)	.450	.198	.345	2.279	.029	.999	1.001
Komite Audit (X2)	.553	.308	.272	1.792	.082	.999	1.001

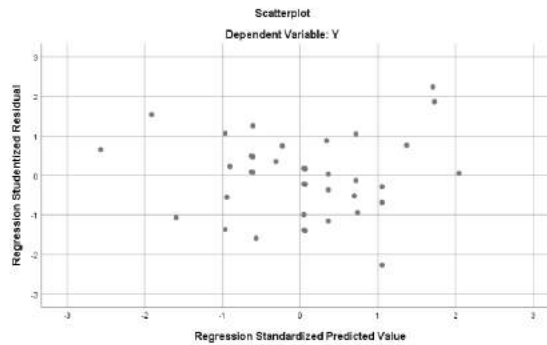
a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance pengendalian internal 0,999 > 0,10 dan nilai VIF 1,001 < 10, serta nilai

tolerance komite audit 0,999 > 0,10 dan nilai VIF 1,001 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas antar variabel bebas

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 18
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, makadisimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda untuk memprediksi apakah variable X berpengaruh terhadap variable Y

Tabel 19
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-24.634	22.382		-1.101	.279
Pengendalian Internal	.450	.198	.345	2.279	.029
Komite Audit	.553	.308	.272	1.792	.082

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -24.634 + 0,450X_1 + 0,553X_2$$

5. Hasil Koefisien Korelasi (r)

Hasil koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25for *windows* yaitu dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 20
Hasil Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.151	2.568	2.121

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber : Data diolah dengan program SPSS versi 25

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara Pengendalian Internal dan Komite audit terhadap Pencegahan *Fraud* adalah sebesar 0,444. Sementara itu kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

Nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,444 berarti berada

pada range 0,20 – 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara Pengendalian Internal (X_1) dan Komite audit (X_2) terhadap Pencegahan *Fraud* (Y) memiliki hubungan yang rendah dan positif.

6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 21
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.151	2.568	2.121

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,444 (15%). Hasil penelitian ini berarti bahwa 15% variasi variabel terikat yaitu

pencegahan *fraud* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengendalian internal dan komite audit, sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Hasil Uji F

Tabel 22
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.728	2	28.364	4.302	.021 ^b
	Residual	230.772	35	6.593		
	Total	287.500	37			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Pengendalian Internal

Pada hasil tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 3.672. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah ($4,302 > 3,260$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima

H_a . Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Pengendalian Internal dan Komite Audit secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL di Kabupaten Ogan Ilir.

Selain itu, Uji Simultan (uji F) dapat dilihat nilai signifikan uji F sebesar 0,021. Karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi adalah menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga di simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari

Pengendalian internal dan komite audit terhadap Pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL Di Kabupaten Ogan ilir.

8. Hasil Uji t

Tabel 23
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-24.634	22.382		-1.101	.279
Pengendalian Internal	.450	.198	.345	2.279	.029
Komite Audit	.553	.308	.272	1.792	.082

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Penelitian ini menggunakan sampel (n) = 38 dan jumlah variabel bebas dan terikat (k) = 2, maka di peroleh Df = 36. Untuk variabel X1 (Pengendalian Internal) menunjukkan nilai ttabel sebesar 2,028 dan nilai thitung sebesar 2,279. Berdasarkan nilai ttabel dan thitung tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai thitung >ttabel (2,279 > 2,028), yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 (pengendalian internal) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pencegahan *Fraud*). Dengan Nilai signifikan 0,029 < 0,05, dan nilai signifikan tersebut sama dengan angka 0,029, maka Ha di terima.

Untuk variabel X2 (Komite Audit) menunjukkan nilai ttabel

sebesar 2,028 dan nilai thitung 1,792 (1,792 < 2028), yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 (komite audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pencegahan *Fraud*). Dengan nilai signifikan 0,082 > 0,05 dan nilai signifikan tersebut sama dengan angka 0,082, maka dari itu Ho di terima.

C.2. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengendalian Internal Secara Parsial terhadap Pencegahan *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25.0 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk pengendalian internal 2,279

dengan signifikan secara Parsial. Hal ini dikarenakan pengendalian internal memiliki signifikan sebesar $0,029 < 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa berpengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL. Maka kesimpulannya H_a diterima dan H_o ditolak untuk hipotesis pertama (H_1).

2. Pengaruh Komite Audit Secara Parsial terhadap Pencegahan *Fraud*

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai t_{hitung} untuk komite audit adalah 1,792 dengan signifikasinya sebesar 0,082. Hal ini dikarenakan Komite Audit memiliki signifikan sebesar $0,082 > 0,05$ maka H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh komite audit terhadap pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL. Maka kesimpulannya H_o diterimadan H_a ditolak untuk hipotesis kedua (H_2).

3. Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit Secara Simultan terhadap Pencegahan *Fraud*.

Dari hasil penelitian dengan SPSS 25.0, secara simultan diketahui bahwa variabel X1 (Pengendalian Internal) dan variabel X2 (Komite Audit) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *fraud*. Hal ini dapat dilihat dari Fhitung lebih besar dari pada Ftabel ($4,302 > 3,260$) dan nilai Signifikan $0,021 < 0,05$, sehingga diputuskan untuk menolak H_o dan menerima H_a .

D. SIMPULAN DAN SARAN

D.1. Simpulan

- a. Berdasarkan Pengujian hipotesis secara Parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa X1 (Pengendalian Internal) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL di Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Berdasarkan Pengujian hipotesis secara Parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa X2 (Komite Audit) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL di Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Berdasarkan pengujian Hipotesis secara simultan (uji

F statistik) menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan Komite Audit berpengaruh secara Simultan terhadap pencegahan *fraud* pada PT TDC KISEL di Kabupaten Ogan Ilir.

D.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada PT TDC KISEL yaitu sebagai berikut :

1. KISEL harus selalu mendeteksi kecurangan melalui pencegahan, dengan cara meningkatkan sistem pengendalian internal, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, kegiatan pengendalian serta pemantauan, dan komite audit harus melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Jika belum atau tidak dapat mencegah, KISEL hendaknya dapat segera menginvestigasi atas setiap

fraud yang dicurigai, dan menindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. Randal J Elder. Mark S Basley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan)*. Edisi kelima belas. Jakarta: Erlangga.
- Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnardi. 2011. *Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Perusahaan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pencegahan Kecurangan pada*

- BUMN terbuka di Indonesia.*
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- <https://www.ojk.go.id>
- <http://www.ia.pi.or.id>
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Kumaat, Valery. G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Purba, Bona P. 2015. *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Lestari Kiranatama.
- Puspasari, Novita & Eko Suwardi. 2012. *Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Konteks Pemerintahan Daerah)*.
- Priyatno, D. 2016. *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian, Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards On Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusunan. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Palembang: Fakultas Tridinanti Palembang

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UTP

1. **Artikel dapat diangkat dari hasil penelitian atau kajian analitis kritis** di bidang ilmu Ekonomi yang berhubungan dengan bidang Perbankan, Manajemen dan Akuntansi yang dianggap perlu didesimanisasikan.
2. **Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris**, minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran; ukuran kertas A4, spasi 1,5; margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *font* 12
3. **Artikel diketik dengan komputer program MS. Word**
Penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel.
Cantumkan alamat, email dan nomor telepon/HP penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
4. **Artikel dilengkapi :**
Abstrak maksimum 150 kata, dan kata-kata kunci
Biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama artikel.
5. **Penulisan Daftar Rujukan** mengikuti urutan:
 - a) *Last name, first name, middle name*
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku (huruf miring),
 - d) Kota penerbitan dan
 - e) Nama penerbit (bila buku) atau judul artikel, judul jurnal, beserta volume, nomor edisi dan halaman (bila artikel).

Contoh :
Brigham & Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
Mikial, Msy, 2010, *Evaluasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Sumsel Dompot Sosail Insani Mulia (DSIM) Palembang*, Palembang, Majalah UTP, No. 64,2010, 92-101.
6. **Artikel hasil penelitian** memuat :
 - Judul** (maks 14 kata)
 - Nama penulis** (tanpa gelar)
 - Alamat email** yang dapat dihubungi
 - Abstrak** (Bhs Inggris, satu paragraf)
 - Kata-kata kunci**
 - A. Pendahuluan** (memuat latar belakang masalah, dan sedikit tinjauan pustak, serta masalah dan tujuan penelitian)
 - B. Metode penelitian**
 - C. Hasil dan pembahasan**
 - D. Simpulan dan Saran**
 - E. Daftar rujukan** (berisi pustaka yang betul-betul dirujuk dalam naskah)
 - Lampiran** (bila perlu)
7. **Artikel Kajian Analisis Kritis** di bidang Ilmu Ekonomi yang dianggap perlu didesimanisasikan memuat: **Judul, Nama penulis** dan **alamat email** yang dapat dihubungi

